

RINGKASAN

Habitulasi dalam dongeng adalah fenomena yang memungkinkan pembaca atau pendengar untuk mengidentifikasi pola-pola cerita yang berulang. Dengan terbiasa dengan struktur cerita, karakter, dan tema-tema moral yang ada, proses belajar dan pemahaman cerita menjadi lebih mudah dan mendalam. Habitulasi juga membantu dalam penyampaian pesan moral yang berulang-ulang, yang menjadikan dongeng sebagai alat pendidikan yang efektif, terutama bagi anak-anak (pra sekolah).

Masa prasekolah disebut juga masa emas, jendela peluang, atau masa kritis. Perkembangan anak prasekolah meliputi keterampilan motorik, keterampilan pribadi, keterampilan sosial, dan perkembangan bahasa. Pada dasarnya perkembangan kognitif mengacu pada perkembangan berpikir anak, yaitu kemampuan anak untuk koordinasikan cara berpikir yang berbeda untuk memecahkan masalah yang berbeda. Banyak masalah kesehatan yang terjadi pada masa ini yang berdampak signifikan terhadap kesehatan anak di masa depan. Masalah kesehatan tersebut meliputi kondisi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan perilaku, dan ketidakmampuan belajar.

Manfaat dari penanaman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini adalah agar anak dibekali untuk memiliki pola hidup sehat di kemudian hari. Artinya, anak kecil yang terbiasa dengan pola hidup bersih dan sehat tidak akan mudah kehilangan hal tersebut, bahkan pada tahap perkembangan selanjutnya. Selain itu, karena anak kecil sudah mempunyai pola hidup yang sehat, anak-anak rentan terhadap berbagai penyakit yang umum terjadi pada anak usia dini, seperti batuk dan pilek, dan TBC, diare, demam, campak, infeksi telinga, dan penyakit kulit. Tidak dikenakan biaya apa pun. Lingkungan yang bersih dan sehat memungkinkan berbagai kemampuan anak dapat dieksplorasi dan dikembangkan dengan baik sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Maka dari itu kami tim PKM-PM ingin mengedukasi kepada anak-anak pra sekolah dengan memberikan edukasi tentang dongeng “awas ada lico” yang bertujuan agar anak pra sekolah lebih terbiasa untuk melakukan pola hidup sehat.

Di dalam buku tersebut juga memiliki karakter yang bernama Ripta sebagai anak yang terinfeksi virus dan membuat Ripta sakit perut dan lico itu pula adalah bakteri yang menyebabkan Ripta sakit perut.